



LAPORAN ISU HOAKS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH



30 OKTOBER 2022

1. [HOAKS] Kemenkes RI Adakan Bantuan Biaya STR Bagi Tenaga Kesehatan



Penjelasan :

Beredar sebuah surat edaran yang mengatasnamakan Kementerian Kesehatan membuka kuota bantuan biaya pengurusan dan perpanjangan STR bagi tenaga kesehatan. Dalam surat yang tertulis tanggal 14 Oktober 2022 itu mengatakan bahwa bantuan tersebut berasal dari Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia (KTKI), Kementerian Kesehatan (Kemkes) dan Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI).

Berdasarkan penelusuran, pihak Kemenkes melalui akun media sosial Twitter resminya menegaskan bahwa surat yang beredar itu adalah palsu.

Sumber :

<https://www.instagram.com/p/CkSkjL2JB7Q/>



2. [HOAKS] Tumor Berfungsi sebagai Upaya Penyembuhan Tubuh



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter sebuah narasi yang mengklaim bahwa tumor dan kanker pada dasarnya adalah upaya tubuh menyembuhkan diri. Tumor disebut sebagai kantong yang dibuat tubuh untuk mengumpulkan racun yang mencemari aliran darah dan bisa sembuh hanya dengan puasa.

Dilansir dari reuters.com, klaim bahwa tumor merupakan upaya tubuh menyembuhkan diri adalah menyesatkan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi telah mendeklarasikan bahwa kanker merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia. Direktur Medis Royal College of Radiologists (RCR) Dr. Nicky Thorp mengatakan kanker bukanlah kantong aliran darah yang bisa menyembuhkan diri sendiri, melainkan bagian dari kerusakan sel yang membelah diri tak terkendali sehingga membentuk jutaan sel. Lebih lanjut, Dr. Thorp juga menjelaskan proses pengobatan kanker bukan dengan berpuasa tetapi melalui pembedahan, radioterapi, dan perawatan obat. Ketiga pendekatan ini dinilai memiliki tingkat kesembuhan kanker yang signifikan dalam 40 tahun terakhir.

KATEGORI: HOAKS

Link counter:

<https://www.reuters.com/article/factcheck-cancer-heal/fact-check-cancerous-tumours-are-not-the-bodys-attempt-to-heal-itself-idUSL1N30N0S1>

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-tumor-berfungsi-sebagai-upaya-penyembuhan-tubuh.html>

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/45255/hoaks-tumor-berfungsi-sebagai-upaya-penyembuhan-tubuh/0/laporan_isu_hoaks

26 OKTOBER 2022

3. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Camat Tahunan Kabupaten Jepara



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Camat Tahunan, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah Nuril Abdillah, S.STP., M.M. Akun tersebut mencatut nama serta foto dari Nuril Abdillah.

Dilansir dari akun Instagram resmi milik Kantor Kecamatan Tahunan @kec.tahunan, akun tersebut adalah akun palsu yang mencatut nama Camat Tahunan Nuril Abdillah, S.STP.,

M.M. Nuril berpesan kepada siapa pun yang dihubungi oleh akun tersebut untuk mengabaikannya.

KATEGORI: HOAKS

Link counter:

<https://www.instagram.com/p/CkDF7puJcmy/>

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/45259/hoaks-akun-whatsapp-mengatasnamakan-camat-tahunan-kabupaten-jepara/0/laporan_isu_hoaks

23 OKTOBER 2022

4. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Pj Bupati Pati



Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp mengatasnamakan Penjabat (Pj) Bupati Pati Henggar Budi Anggoro. Akun tersebut menggunakan foto profil Henggar Budi Anggoro dan menghubungi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dengan tujuan penyaluran dana. Faktanya, dilansir dari detik.com, akun WhatsApp mengatasnamakan Pj Bupati Pati Henggar Budi Anggoro tersebut adalah tidak benar. Henggar Budi Anggoro menjelaskan bahwa akun WhatsApp yang mengatasnamakan dirinya tersebut adalah akun palsu. Ia mengimbau masyarakat untuk tetap waspada dan tidak asal percaya dengan berbagai modus penipuan seperti mengatasnamakan pejabat publik.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/45161/hoaks-akun-whatsapp-mengatasnamakan-pj-bupati-pati/0/laporan_isu_hoaks

23 OKTOBER 2022

5. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Kebumen



Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp mengatasnamakan Wakil Bupati Kebumen Hj. Ristawati Purwaningsih, S.ST., M.M. Akun WhatsApp dengan nomor +6281231623266 mencatat nama serta foto profil Wakil Bupati Kebumen. Faktanya, dilansir dari akun Facebook pribadi miliknya, Hj. Ristawati mengklarifikasi dengan mengunggah akun palsu yang mencatat fotonya tersebut. Ia mengimbau masyarakat untuk tetap waspada dan tidak asal percaya dengan berbagai modus penipuan seperti mengatasnamakan pejabat publik.

Sumber :

<https://www.facebook.com/ristawati.purwaningsih.9/posts/pfbid0rkuxiScihZTRs8k2LQxMZr1JgiS4VuDc8CWtsvfr7erSvVQXwJDmTFWxNfdofRzDI>

23 OKTOBER 2022

6. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Pj Wali Kota Salatiga Sinoeng N. Rachmadi



Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp mengatasnamakan Penjabat (Pj) Wali Kota Salatiga Sinoeng N. Rachmadi dengan nomor +628158854203. Akun tersebut memakai foto dan nama Sinoeng N. Rachmadi serta meminta sejumlah uang dan menawarkan lelang barang murah. Faktanya, Pemerintah Kota (Pemkot) Salatiga melalui akun Twitter resminya @pemkot_salatiga, mengonfirmasi bahwa akun tersebut adalah akun palsu. Pemkot Salatiga mengimbau kepada warga Salatiga untuk berhati-hati atas maraknya penipuan yang mengatasnamakan Pj Wali Kota Salatiga dan segera lakukan konfirmasi kepada jajaran Pemkot Salatiga jika mendapatkan pesan WhatsApp serupa.

Sumber :

https://twitter.com/pemkot_salatiga/status/1579293825839017985

23 OKTOBER 2022

7. [HOAKS] Jembatan Comal Pemalang Jawa Tengah Ambles



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook dan WhatsApp sebuah video yang memperlihatkan terjadinya kemacetan di ruas Jalur Pantai Utara (Pantura), Kabupaten Pemalang. Disebutkan bahwa kemacetan tersebut disebabkan oleh amblesnya Jembatan Comal di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Faktanya, dikutip dari kompas.com, kabar amblesnya Jembatan Comal di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah sehingga menyebabkan kemacetan di Jalur Pantura dipastikan hoaks. Menurut Kepala Kepolisian Sektor (Polsek) Comal AKP Heru Irawan, memang terjadi kepadatan arus lalu lintas di Jalur Pantura, namun penyebab kemacetan itu bukan karena jembatan yang ambles melainkan disebabkan adanya penanganan kabel tiang listrik lampu penerangan jalan oleh petugas PLN bersama Polsek Comal.

KATEGORI: HOAKS

Link counter:

<https://regional.kompas.com/read/2022/10/22/152008078/video-jembatan-comal-pemalang-ambles-dipastikan-hoaks-polisi-cari>

<https://jateng.suara.com/read/2022/10/22/160236/heboh-soal-macet-panjang-di-jalan-pantura-karena-jembatan-comal-pemalang-ambles-ini-penjelasan-polisi>

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/45167/hoaks-jembatan-comal-pemalang-jawa-tengah-ambles/0/laporan_isu_hoaks

20 OKTOBER 2022

8. [DISINFORMASI] Gagal Ginjal Akut pada Anak Terkait dengan Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial yang mengklaim bahwa kasus gagal ginjal akut yang terjadi pada anak belakangan ini terkait dengan vaksin Covid-19. Menanggapi hal tersebut, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia (RI) angkat bicara dan menyatakan bahwa penyakit gagal atau gangguan ginjal akut pada anak tidak ada kaitannya dengan vaksinasi Covid-19. Hal tersebut lantaran kebanyakan pasien yang terkena gangguan ginjal akut merupakan anak berusia 1-5 tahun, yang mana belum mendapatkan jatah vaksinasi Covid-19. Dilansir dari liputan6.com, Juru Bicara Kemenkes RI dr. Mohammad Syahril menjelaskan, pemeriksaan laboratorium dan penyebab pasti dari gangguan ginjal akut masih terus dilakukan. "Saat ini Kemenkes bersama tim tengah melakukan penyelidikan epidemiologi kepada masyarakat, tim akan menanyakan berbagai jenis obat-obatan yang dikonsumsi maupun penyakit yang pernah diderita 10 hari sebelum masuk rumah sakit atau sakit. Harapannya hasilnya bisa segera kami dapatkan sebagai informasi untuk penanganan selanjutnya," ujar Syahril.

KATEGORI: DISINFORMASI

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/health/read/5101202/kemenkes-sampai-saat-ini-gangguan-ginjal-akut-tak-terkait-covid-19>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5101894/cek-fakta-gagal-ginjal-akut-pada-anak-tidak-terkait-dengan-vaksin-covid-19>

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/45150/disinformasi-gagal-ginjal-akut-pada-anak-terkait-dengan-vaksin-covid-19/0/laporan_isu_hoaks

18 OKTOBER 2022

9. [HOAKS] Pemberitahuan Pada Tenaga Kesehatan, Tentang Kuota Bantuan Biaya Pengurusan STR



Penjelasan :

Telah beredar HOAKS berupa Surat Kuota Bantuan Biaya Pengurusan STR melalui whatsapp (WA) sebagai berikut :

Hoaks :

Surat dari Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dr.dr.Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS No SR.10.12/X/2117/2022, tanggal 14 Oktober 2022 perihal Pemberitahuan Pada Tenaga Kesehatan Tentang Kuota Bantuan Biaya Pengurusan STR.

Surat berisi KTKI, KEMKES, dan MTKI telah resmi membuka kuota bantuan biaya pengurusan STR Kesehatan.

Fakta :

- Surat tersebut bersifat bohong, karena tidak pernah dikeluarkan oleh Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes
- Kemenkes tidak memberikan kuota bantuan biaya pengurusan STR bagi Tenaga Kesehatan

Sumber :

https://instagram.com/stories/kemenkes_ri/2951729142791227317?igshid=YmMyMTA2M2Y=

17 OKTOBER 2022

10. [HOAKS] WhatsApp Pembayaran Tilang Online Mengatasnamakan Polri



Penjelasan :

Beredar pesan WhatsApp berisi pembayaran tilang online yang mengatasnamakan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri). Dalam pesan tersebut korban diminta untuk membayar uang denda yang ditransfer ke rekening virtual account. Faktanya, Kepolisian Resor (Polres) Trenggalek melalui akun Twitter resminya @1trenggalek, mengklarifikasi bahwa pesan WhatsApp tersebut merupakan modus penipuan berkedok tilang online. Dijelaskan juga bahwa tilang online Polri tidak pernah menginformasikan kode bayar melalui WhatsApp, melainkan hanya menggunakan BRI Virtual Account (BRIVA). Selain itu, kode pembayaran hanya dikirimkan melalui short message service (SMS) yang dikirimkan dari sistem Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri.

KATEGORI: HOAKS

Link Counter: <https://twitter.com/1trenggalek/status/1578203909436616706>

Sumber :

<https://www.instagram.com/p/CjzCFCxPBzh/?igshid=YmMyMTA2M2Y%3D>

15 OKTOBER 2022

11. [HOAKS] Jembatan Sungai Serayu Kab. Cilacap Ambuk.



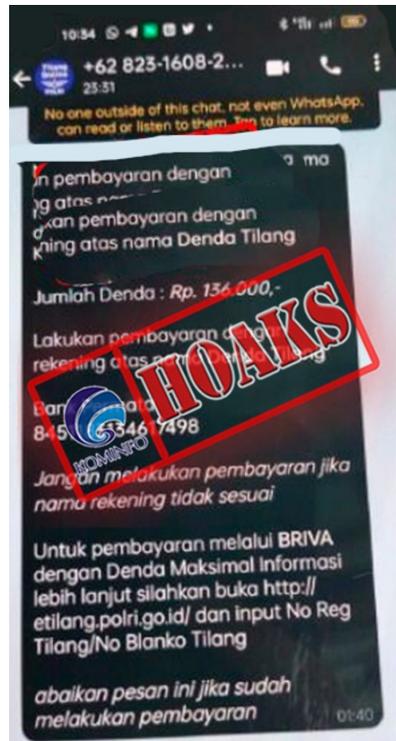
Penjelasan :

Berikut klarifikasi bahwa Jembatan Sungai Serayu Adipala Kabupaten Cilacap masih kokoh tegap berdiri. Sobat Tangguh, Akhir-akhir ini sering kali banyak berita hoax di lingkungan masyarakat. Dimana-mana sedang terjadi bencana, banyak korban bahkan banyak kerugian. Untuk itu tolong jangan menjadikan penyebaran informasi yang dibumbui dengan HOAX. Mari tetap saling mengingatkan. SALAM TANGGUH. SALAM KEMANUSIAAN.

Sumber :

7 OKTOBER 2022

12. [HOAKS] WhatsApp Pembayaran Tilang Online Mengatasnamakan Polri



Penjelasan :

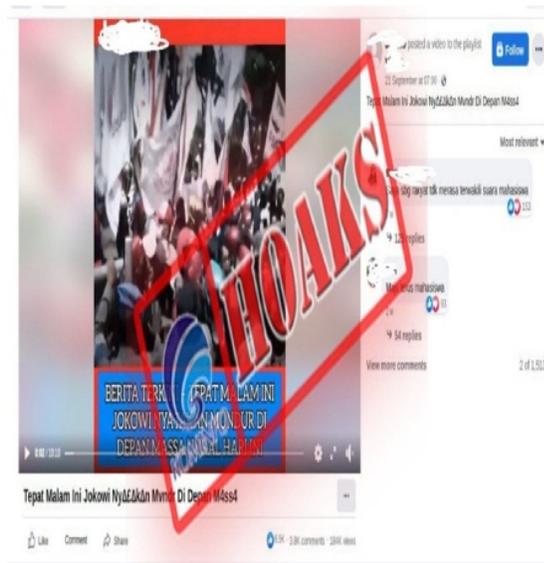
Beredar pesan WhatsApp berisi pembayaran tilang online yang mengatasnamakan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri). Dalam pesan tersebut korban diminta untuk membayar uang denda yang ditransfer ke rekening virtual account. Faktanya, Kepolisian Resor (Polres) Trenggalek melalui akun Twitter resminya @1trenggalek, mengklarifikasi bahwa pesan WhatsApp tersebut merupakan modus penipuan berkedok tilang online. Dijelaskan juga bahwa tilang online Polri tidak pernah menginformasikan kode bayar melalui WhatsApp, melainkan hanya menggunakan BRI Virtual Account (BRIVA). Selain itu, kode pembayaran hanya dikirimkan melalui short message service (SMS) yang dikirimkan dari sistem Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/44778/hoaks-whatsapp-pembayaran-tilang-online-mengatasnamakan-polri/0/laporan_isu_hoaks

5 OKTOBER 2022

13. [HOAKS] Presiden Jokowi Mundur sebagai Presiden pada September 2022



Penjelasan :

Beredar beberapa video di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) mundur akibat desakan aksi demonstrasi menolak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Salah satu akun Facebook dalam unggahannya menulis "Tepat Malam Ini Jokowi NyΔ£ΔkΔn Mvndr Di Depan M4ss4". Selain itu, akun lain juga mengunggah video serupa pada 30 September 2022 dengan narasi "JokOwi mundur hari ini ,lonjakan masa d3m0 m3mbu4t jokowi kehilangan arah tujuan".

Faktanya, dilansir dari kompas.com, klaim yang menyebut bahwa Presiden Jokowi mundur pada 30 September 2022 setelah didemo terkait isu kenaikan harga BBM adalah hoaks. Hingga saat ini Jokowi masih menjabat Presiden Republik Indonesia dan menjalankan tugasnya sebagai inspektur upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila pada 1 Oktober 2022. Jokowi juga membuat pernyataan pers menanggapi Tragedi Kanjuruhan pada 2 Oktober 2022.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/44758/hoaks-presiden-jokowi-mundur-sebagai-presiden-pada-september-2022/0/laporan_isu_hoaks

4 OKTOBER 2022

14. [DISINFORMASI] Tautan Pencairan Bansos Subsidi BBM Tahun 2022



Penjelasan :

Beredar sebuah tautan yang menarasikan cara untuk mencairkan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) bahan bakar minyak (BBM) tahun 2022 sebesar Rp600.000 melalui aplikasi Cek Bansos. Narasi tersebut mengklaim bahwa masyarakat cukup mengecek data melalui tautan tersebut maka BLT BBM akan langsung cair. Faktanya, dilansir dari jalahoaks.jakarta.go.id, tautan yang beredar bukanlah tautan resmi dari pemerintah. Tautan yang beredar mengarah pada artikel media online tekno.kemerahan.com yang menginformasikan tentang aplikasi Cek Bansos. Faktanya, aplikasi Cek Bansos dapat digunakan untuk melihat partisipasi bantuan sosial (BPNT, BST, dan PKH), bukan untuk melakukan pencairan dana BLT BBM. Diketahui, dengan aplikasi Cek Bansos pengguna dapat melihat daftar penerima bantuan sosial (bansos) di sekitar wilayah administrasinya dan dapat mengajukan keberatan kepada penerima bansos yang dianggap tidak layak. Selain itu, pengguna juga dapat mengajukan diri atau tetangganya yang dianggap layak masuk Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan/atau menerima bansos.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/44730/disinformasi-tautan-pencairan-bansos-subsidi-bbm-tahun-2022/0/laporan_isu_hoaks

1 OKTOBER 2022

15. [DISINFORMASI] Video Pos Polisi Dibakar pada Aksi Demonstrasi Tolak Kenaikan Harga BBM



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan video memperlihatkan massa sedang berdemonstrasi. Unggahan tersebut bertuliskan "👉 Siang tadi , Pos Polisi Tg Tani di bakar massa demo tolak BBM". Faktanya, dilansir dari jawapos.com, klaim yang menyebutkan bahwa pos polisi Tugu Tani dibakar massa demonstrasi tolak harga bahan bakar minyak (BBM) adalah keliru. Video tersebut merupakan video pada 8 Oktober 2020 saat aksi demonstrasi penolakan Omnibus Law Undang-Undang Cipta Kerja (UU Ciptaker) di Jakarta. Dalam aksi demonstrasi tersebut tercatat ada tiga pos polisi dan dua halte bus yang jadi sasaran amukan massa.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/44656/disinformasi-video-pos-polisi-dibakar-pada-aksi-demonstrasi-tolak-kenaikan-harga-bbm/0/laporan_isu_hoaks

1 OKTOBER 2022

16. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen



Penjelasan :

Beredar akun WhatsApp mengatasnamakan Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen. Akun tersebut terlihat menggunakan foto profil Taj Yasin Maimoen dan mengirim pesan berisi penyaluran dana donasi berupa uang untuk masjid dan yayasan pondok pesantren. Faktanya, akun resmi Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Jawa Tengah @kominfo_jtg, memberikan klarifikasi bahwa akun tersebut merupakan modus penipuan mengatasnamakan pejabat pemerintah. Jajaran Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tidak pernah meminta sumbangan perorangan dalam bentuk apa pun. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat agar waspada jangan sampai tertipu.

Sumber :

https://twitter.com/kominfo_jtg/status/1576086929090543617

https://www.kominfo.go.id/content/detail/44654/hoaks-akun-whatsapp-mengatasnamakan-wakil-gubernur-jawa-tengah-taj-yasin-maimoen/0/laporan_isu_hoaks